

## Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Weblog Blogger

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS WEBLOG BLOGGER PADA KOMPETENSI DASAR “MEMAHAMI FUNGSI RANGKAIAN RESISTOR DAN RANGKAIAN KELISTRIKAN” DI SMK NEGERI 2 PROBOLINGGO****Fairuz Ramadhan**

S1 Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[fairuzramadhan@gmail.com](mailto:fairuzramadhan@gmail.com)**I.G.P. Asto Buditjahjanto**

Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[asto@unesa.ac.id](mailto:asto@unesa.ac.id)**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis weblog blogger pada kompetensi dasar memahami fungsi rangkaian resistor dan rangkaian kelistrikan di SMK Negeri 2 Probolinggo, dan mengetahui respon siswa SMK Negeri 2 Probolinggo terhadap media pembelajaran interaktif berbasis weblog blogger pada kompetensi dasar memahami fungsi rangkaian resistor dan rangkaian kelistrikan. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) atau metode penelitian dan pengembangan yang telah dimodifikasi menjadi tujuh tahap, yakni tahap potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk dan tahap analisis & pelaporan. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TEI 1 SMK Negeri 2 Probolinggo. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis weblog dilakukan dengan validasi para ahli yakni dosen dan guru. Untuk mengetahui respon dari para siswa terhadap media pembelajaran interaktif berbasis weblog blogger dilakukan dengan memberikan angket pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi pada media pembelajaran interaktif berbasis weblog blogger mendapatkan hasil rating sebesar 77,5%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis weblog blogger masuk ke dalam kategori layak digunakan. Hasil respon menunjukkan bahwa siswa kelas X Teknik Elektronika Industri 1 SMK Negeri 2 Probolinggo menyatakan sangat setuju terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis weblog blogger dengan hasil rating sebesar 82%.

**Kata kunci:** pembelajaran interaktif, media, weblog blogger, resistor, rangkaian kelistrikan

**Abstract**

The purpose of this research was to know the properness of interactive learning media based-on weblog blogger on basic competence understanding the function of resistor circuits and electrical circuits at SMK Negeri 2 Probolinggo, and to know the responses of SMK Negeri 2 Probolinggo student's about interactive learning media based-on weblog blogger on basic competence understanding the function of resistor circuits and electrical circuits. The research used Research and Development (R&D) method that was modified into seven phases, namely the potential and problem, data collection, product design, design validation, design revision, product testing, and analysis & reporting phase. The targets of this research is Student of class X Industrial Electronic Engineering 1 SMK Negeri 2 Probolinggo. To determine the properness of interactive learning media based-on weblog blogger done by validation experts that lectures and teachers. To determine the student response about interactive learning media based-on weblog blogger done by giving questionnaires to students. The result of research showed that interactive learning media based-on weblog blogger got the rate 77.5%, so interactive learning media based-on weblog blogger categorized as proper. The responses result showed that SMK Negeri 2 Probolinggo students stated strongly agree with using interactive learning media based-on weblog blogger with the rate 82%.

**Keywords:** interactive learning, media, weblog blogger, resistor, electrical circuit

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, oleh karena itu perubahan dan perbaikan harus terus dilakukan pada berbagai sektor pendidikan, mulai dari sektor pengajar sampai media pembelajaran yang digunakan dalam menjelaskan sebuah pelajaran. Guru bukan satu-

satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar sangat penting. Dilihat dari sejarah tentang perkembangan profesi guru, tugas mengajar sesungguhnya adalah pelimpahan dari tugas orang tua dikarenakan orang tua tidak mampu lagi memberikan pengetahuan, keterampilan serta sikap-sikap tertentu pada anak mereka sesuai dengan perkembangan jaman.

Dalam suatu pembelajaran terjadi proses interaksi untuk mencapai perubahan tingkah laku serta terjadi proses komunikasi. Proses komunikasi pada pembelajaran memiliki tujuan untuk mentransfer informasi antara siswa dengan guru. Komunikasi antara siswa dengan guru adalah penyampaian pesan berupa materi pelajaran. Komunikasi dalam pembelajaran terjadi apabila terdapat kesamaan makna antara siswa dan guru mengenai apa yang dibicarakan (Musfiquon, 2012:17).

Dalam proses pembelajaran di lapangan, ditemukan hambatan-hambatan yang tentunya mempengaruhi efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran, diantaranya adalah (1) sumber belajar terpaku pada buku paket dan apa yang dijelaskan oleh guru, (2) adanya perbedaan daya tangkap siswa terhadap informasi yang disampaikan guru, (3) kurangnya perhatian dari siswa karena kurangnya variasi metode pengajaran, (4) respon siswa dalam sesi tanya jawab yang kurang aktif.

Salah satu kunci sukses dari kurikulum 2013 menurut Mulyasa (2013:49) adalah fasilitas dan sumber belajar yang memadai, agar kurikulum yang telah dirancang dapat dilaksanakan secara optimal. Fasilitas dan sumber belajar yang perlu dikembangkan dalam mendukung suksesnya implementasi kurikulum diantaranya adalah laboratorium, pusat sumber belajar, serta perpustakaan, dan juga tenaga pengelola dan peningkatan kemampuan pengelolaannya. Secara umum dapat dikemukakan dua cara memanfaatkan fasilitas dan sumber belajar dalam menyukseskan implementasi kurikulum. Pertama adalah membawa sumber belajar ke dalam kelas dan kedua adalah membawa kelas ke lapangan tempat sumber belajar berada.

Internet dapat dijadikan media pembelajaran antara guru dan siswa dengan menggunakan weblog. Menurut Wahana Komputer (2013: 2) Weblog adalah kepanjangan dari Blog, blog sendiri merupakan aplikasi web yang didalamnya berisi konten berupa tulisan-tulisan yang dikenal dengan istilah posting. Blog sangatlah populer dalam dunia pendidikan, menurut Wahana Komputer (2013: 13) Ditinjau dari praktiknya, blog memang memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena blog biasanya terkoneksi maka konektivitas dari blog ini bisa mendukung pembentukan komunitas pembelajar. Para penulis blog juga bisa berbagi pendapat dan saling mendukung satu sama lain dengan perantara fasilitas komentar yang ada di situ. Blog tidak hanya penting bagi pengajar, tapi juga bagi siswa. Ini karena blog membuat siswa merasa memiliki suara sendiri dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah antara lain sebagai berikut: (1) Apakah media pembelajaran interaktif berbasis weblog blogger memenuhi syarat (layak) sebagai sumber belajar dan media

pembelajaran pada kompetensi dasar memahami fungsi rangkaian resistor dan rangkaian kelistrikan di SMK Negeri 2 Probolinggo?, (2) Bagaimana respon siswa SMK Negeri 2 Probolinggo terhadap media pembelajaran interaktif berbasis weblog blogger?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah media pembelajaran interaktif berbasis weblog blogger memenuhi syarat (layak) sebagai sumber belajar dan media pembelajaran, (2) Untuk mengetahui respon siswa terhadap media interaktif berbasis weblog blogger. Adapun manfaat penelitian ini adalah (1) Bagi guru, dapat mempermudah komunikasi antara guru dengan siswa, wali murid, atau guru yang lain. Konten yang ada di blog bisa memposting materi pelajaran yang lebih kompleks atau sekedar memposting pekerjaan rumah (PR). Serta mendukung tumbuhnya dialog, dimana ketika guru menuliskan materi pelajaran atau informasi lainnya dapat ditanggapi oleh siswa atau guru lain yang dapat berdialog melalui kolom komentar yang tersedia. (2) Bagi siswa, dapat menambah pengetahuan tentang materi pelajaran yang lebih kompleks yang tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa memiliki tempat untuk berdiskusi dan berkomunikasi diluar jam pelajaran mengenai materi yang diposting oleh guru sehingga dapat memberikan ruang siswa untuk berdiskusi dengan guru atau siswa lainnya.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang telah dikemukakan diatas, agar penelitian ini lebih terarah dan fokus maka terdapat beberapa batasan masalah, antara lain: (1) Pengembangan media Weblog Blogger sebagai sumber belajar siswa dan media pembelajaran, (2) Weblog yang digunakan adalah weblog milik Google yang beralamat di [www.blogger.com](http://www.blogger.com) atau lebih dikenal dengan Blogger, (3) Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMK Jurusan Teknik Elektronika Industri (TEI) SMK Negeri 2 Probolinggo, (4) Weblog blogger yang digunakan pada penelitian ini adalah blog yang dibuat oleh peneliti sendiri.

Menurut Musfiquon (2012:3) belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Sehingga dapat diartikan bahwa tujuan dari kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Sedangkan Proses belajar-mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, Sudjana dan Rivai (2010:1).

Munadi (2013:37) menyebutkan bahwa sumber belajar pada hakikatnya merupakan komponen sistem

instruksional yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan, yang mana hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Secara lebih jelas dan komprehensif didefinisikan, sumber belajar adalah segala sumber daya (resources) yang meliputi materi pelajaran, manusia, alat, teknik, dan lingkungan yang dapat digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, Musfiquon (2012:130).

Menurut Arsyad (2013: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa adanya media pembelajaran adalah untuk mempermudah proses belajar mengajar. Adapun Sudjana dan Rivai (2013:3) mengemukakan empat jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran. Pertama, media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kedua, media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama dan lain-lain. Ketiga, media proyeksi seperti slide, film strip, film, penggunaan OHP dan lain-lain. Keempat penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Munadi (2013:36) memfokuskan fungsi media pembelajaran pada dua hal, yakni analisis fungsi yang didasarkan pada medianya dan didasarkan pada penggunaannya. Pertama, analisis fungsi yang didasarkan pada media terdapat tiga fungsi media pembelajaran, yakni (1) media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar, artinya media pembelajaran sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain; (2) fungsi semantik, yakni kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata (simbol verbal) yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami anak didik (tidak verbalistik); dan (3) fungsi manipulatif, yang mampu mengatasi batas-batas ruang dan waktu dan mengatasi keterbatasan inderawi. Kedua, analisis fungsi yang didasarkan pada penggunaannya (anak didik) terdapat dua fungsi, yakni (4) fungsi psikologis, yang dibagi menjadi fungsi atensi, afektif, kognitif, imajinatif serta motivasi; dan (5) fungsi sosio-kultural, yakni mengatasi hambatan sosio-kultural antarpeserta komunikasi pembelajaran.

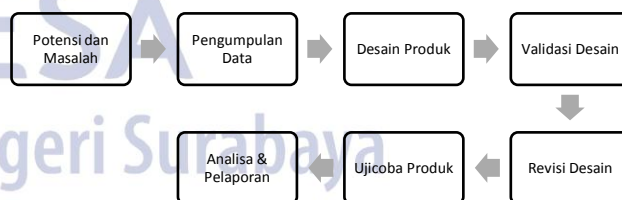
Blog sangat populer dalam dunia pendidikan, banyak guru dan praktisi pendidikan yang menggunakan blog untuk mendukung kegiatan belajar mengajarnya. Blog juga dapat menghubungkan antara pengajar dan anak didik, bahkan dapat menghubungkan antar para pengajar dan antar anak didik, sehingga terjalin diskusi edukatif yang tentunya sangat berguna untuk mendukung pemahaman anak didik terhadap sumber belajar yang disajikan dalam

blog. Wahana Komputer (2013:15) menjelaskan penggunaan blog dalam pembelajaran secara bebas artinya tergantung pada guru, siswa, atau bisa juga kebijakan yang didiskusikan antara keduanya. Adapun beberapa manfaat blog dalam pembelajaran antara lain mempermudah komunikasi guru, mendukung tumbuhnya dialog, membantu siswa memiliki tempat untuk bersuara, siswa lebih bersemangat, membiasakan siswa untuk belajar dan berkomunikasi, dan sebagai media untuk berlatih menjadi jurnalis yang bertanggung jawab (Wahana Komputer, 2013:17).

## METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode R&D (*Research and Development*) atau Metode Penelitian dan Pengembangan. Tujuan utama riset dan pengembangan (*Research and Development*) adalah bukan untuk merumuskan atau menguji teori tetapi mengembangkan hasil-hasil yang efektif untuk dimanfaatkan di sekolah-sekolah atau lembaga-lembaga lainnya (Darmadi, 2013:6). Peneliti menggunakan metode R&D karena dalam penelitian menghasilkan produk berupa Weblog Blogger yang memanfaatkan media internet. Dengan kata lain peneliti akan membuat produk yang benar-benar baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sebelumnya sehingga sangat cocok jika menggunakan metode R&D.

Pelaksanaan penelitian pemanfaatan Media Weblog Blogger pada kompetensi dasar memahami fungsi rangkaian resistor dan rangkaian kelistrikan yang dilakukan di SMK Negeri 2 Probolinggo pada siswa kelas X Jurusan Teknik Elektronika Industri Semester Ganjil tahun 2014/2015. Adapun tahapan dalam penelitian Research and Development (R & D) Menurut Sugiyono (2010:298) adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah-Langkah Penelitian  
Sumber: Sugiyono (2010:298)

Setelah media pembelajaran divalidasi oleh para ahli (validator) yang berkompeten dibidangnya maka selanjutnya akan diujicobakan kepada siswa kelas X TEI pada kompetensi dasar memahami fungsi rangkaian resistor dan rangkaian kelistrikan di SMK Negeri 2 Probolinggo.

Dalam penelitian ini, metode yang dipilih dan digunakan dalam tahap validasi desain adalah menggunakan lembar validasi media pembelajaran yang



diberikan kepada dosen ahli di universitas dan guru mata pelajaran di SMK, sedangkan untuk mengambil respon siswa dilakukan dengan pemberian angket pada siswa untuk diisi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni lembar validasi media pembelajaran dan angket respon siswa.

Analisis hasil penilaian dari validator diolah berdasarkan perhitungan hasil rating. Kelayakan media pembelajaran dibuat dengan cara memberikan penilaian dengan kriteria sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik dan sangat tidak baik. Sedangkan respon siswa dibuat dengan cara memberikan penilaian dengan kriteria sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah media pembelajaran memahami fungsi rangkaian resistor dan rangkaian kelistrikan berbasis weblog blogger. Penelitian ini memanfaatkan tujuh tahap penelitian dari metode *Research and Development* (R & D) yakni: (1) tahap potensi dan masalah; (2) tahap pengumpulan data; (3) tahap desain produk; (4) tahap validasi desain; (5) tahap revisi desain; (6) tahap uji coba produk; dan (7) tahap analisa & pelaporan.

Hasil penelitian didapat melalui validasi oleh para ahli yang terdiri: (1) Drs. Edy Sulistiyo, M.Pd. dan (2) Ignatius Destuardi, S.T., M.T. (3) Eny Sukis Sriyanti Andayani, S.T. dan (4) Supriyati, S.T. Dari lembar validasi yang diisi oleh para ahli tersebut, media pembelajaran memahami fungsi rangkaian resistor dan rangkaian kelistrikan berbasis weblog blogger mendapatkan penilaian dengan rincian yang dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini.



Gambar 2. Diagram Batang Hasil validasi Media Pembelajaran

Hasil validasi terhadap media pembelajaran pada memahami fungsi rangkaian resistor dan rangkaian kelistrikan dapat dijelaskan sebagai berikut yakni (a) Daya tarik gambar dalam media pembelajaran dinyatakan valid oleh validator dengan hasil rating 80 %. Hal ini berarti bahwa daya Tarik gambar dalam media pembelajaran sudah layak; (b)Kesesuaian ukuran gambar dalam media pembelajaran dinyatakan valid oleh validator dengan hasil rating 70%. Hal ini berarti bahwa kesesuaian gambar dalam media pembelajaran sudah layak; (c) Keefisienan dan keefektifan menggunakan media pembelajaran dinyatakan sangat valid oleh validator dengan hasil rating 90%, hal ini berarti berarti bahwa keefisienan dan keefektifan media pembelajaran sudah sangat layak; (d) Kesesuaian materi pada media pembelajaran dengan silabus dinyatakan sangat valid oleh validator dengan hasil rating 85%, hal ini berarti bahwa kesesuaian materi pada media pembelajaran dengan silabus sudah sangat layak; (e) Materi pada media pembelajaran sesuai dengan teori dinyatakan sangat valid oleh validator dengan hasil rating 90%, hal ini berarti bahwa materi pada media pembelajaran sesuai dengan teori sudah sangat layak; (f) Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dinyatakan sangat valid oleh validator dengan hasil rating 85%, hal ini berarti bahwa kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran sudah sangat layak; (g) Bahasa sesuai dengan EYD dan mudah dipahami dinyatakan valid oleh validator dengan hasil 80%, hal ini berarti bahwa kesesuaian bahasa pada media pembelajaran dengan EYD sudah layak; (h) Setiap artikel materi memiliki daftar pustaka yang jelas dinyatakan valid oleh validator dengan hasil rating 70%, hal ini berarti bahwa ketersediaan daftar pustaka pada setiap artikel materi sudah layak; (i) Interaksi di dalam media pembelajaran membantu pemahaman dinyatakan valid oleh validator dengan hasil rating 75%, hal ini berarti bahwa interaksi dalam media pembelajaran dalam membantu pemahaman sudah layak; (j) Ilustrasi disajikan secara jelas, menarik dan mudah dipahami dinyatakan valid oleh validator dengan hasil rating 70%, hal ini berarti bahwa ilustrasi yang disajikan oleh media pembelajaran sudah layak; (k) Tampilan desain dan warna yang disajikan serasi dinyatakan valid oleh validator dengan hasil rating 70%, hal ini berarti bahwa tampilan desain dan warna yang disajikan media pembelajaran sudah layak; dan (l) Kemudahan penggunaan media dinyatakan sangat valid oleh validator dengan hasil rating 65%, hal ini berarti bahwa kemudahan penggunaan media sudah layak.

Sedangkan data hasil respon siswa terhadap media pembelajaran interaktif berbasis weblog blogger pada kompetensi dasar memahami fungsi rangkaian resistor dan rangkaian kelistrikan setelah dilakukan penelitian di kelas X TEI 1 SMK Negeri 2 Probolinggo didapatkan hasil yang dapat dilihat pada diagram batang berikut ini.



Gambar 3. Diagram batang hasil respon siswa

Dari diagram batang diatas dapat diketahui bahwa respon siswa terhadap media pembelajaran memahami fungsi rangkaian resistor dan rangkaian kelistrikan sebagai berikut yakni (a) respon siswa terhadap animasi atau bentuk interaktif membantu pemahaman dinyatakan sangat setuju dengan rating 89%; (b) respon siswa terhadap ilustrasi disajikan secara jelas, menarik dan mudah dipahami dinyatakan sangat setuju dengan rating 84%; (c) Respon siswa terhadap tampilan desain dan warna yang disajikan serasi dinyatakan setuju dengan nilai rating 79%; (d) Respon siswa terhadap kemudahan penggunaan menu navigasi dinyatakan setuju dengan nilai rating 78%; (e) Respon siswa terhadap kesesuaian materi dengan teori dinyatakan sangat setuju dengan nilai rating 84%; (f) Respon siswa terhadap kebenaran simulasi materi dengan teori dinyatakan sangat setuju dengan nilai rating 87%; (g) Respon siswa terhadap kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran dinyatakan sangat setuju dengan nilai rating 88%; (h) Respon siswa terhadap kelengkapan materi pada media dinyatakan sangat setuju dengan nilai rating 84%; (i) Respon siswa terhadap perumusan soal secara singkat, jelas dan tegas dinyatakan setuju dengan nilai rating 79%; (j) Respon siswa terhadap kesesuaian soal yang ditanyakan dengan materi yang disajikan dinyatakan sangat setuju dengan nilai rating 81%; (k) Respon siswa terhadap kemudahan pembacaan pada soal dinyatakan setuju dengan nilai rating 80%; (l) Respon siswa terhadap tingkatan kesulitan pada soal, mulai dari yang mudah ke susah dinyatakan setuju dengan nilai rating 78%; (m) Respon

siswa terhadap ketertarikan terhadap media pembelajaran dinyatakan sangat setuju dengan nilai rating 83%; (n) Respon siswa terhadap keinginan untuk membaca ulang media pembelajaran dinyatakan setuju dengan nilai rating 73%; dan (o) Respon siswa terhadap penambahan dorongan semangat belajar setelah membaca media pembelajaran dinyatakan sangat setuju dengan nilai rating 84%.

### Pembahasan

Dari hasil validasi media pembelajaran yang diajukan peneliti kepada para validator diperoleh tingkat kelayakan media pembelajaran ini untuk digunakan di kelas maupun di luar kelas sebagai alat bantu penyampaian materi memahami fungsi rangkaian resistor dan rangkaian kelistrikan. Adapun hasil rating tertinggi didapatkan pada indikator keefisienan dan keefektifan menggunakan media pembelajaran dengan hasil rating sebesar 90% yang mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran sudah dinilai tepat sebagai penunjang pembelajaran dan hasil rating terendah didapatkan pada indikator kemudahan penggunaan media dengan hasil rating 65% yang mengindikasikan bahwa pengoperasian media pembelajaran weblog blogger masih tergolong rumit. Secara Keseluruhan, Media pembelajaran ini dinyatakan layak dengan hasil rating sebesar 77,5%.

Dari hasil observasi di kelas X Teknik Elektronika Industri 1 SMK Negeri 2 Probolinggo didapatkan hasil respon siswa terhadap media pembelajaran memahami fungsi rangkaian resistor dan rangkaian kelistrikan didapatkan hasil rating tertinggi pada indikator media pembelajaran dapat membantu pemahaman dengan hasil rating sebesar 89% yang menunjukkan bahwa siswa terbantu dengan adanya media pembelajaran berbasis weblog blogger ini. Sedangkan hasil terendah didapatkan pada indikator siswa ingin membaca ulang media pembelajaran dengan hasil rating sebesar 73% yang mengindikasikan bahwa ketertarikan siswa untuk membaca materi pada media pembelajaran masih rendah. Namun secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa respon siswa kelas X Teknik Elektronika Industri 1 SMK Negeri 2 Probolinggo sangat setuju terhadap media pembelajaran interatif berbasis weblog blogger dengan hasil rating sebesar 82%.

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: (1) Tingkat kelayakan media pembelajaran memahami fungsi rangkaian resistor dan rangkaian kelistrikan, yang diberikan oleh empat

validator ahli menunjukkan hasil rating sebesar 77,5% layak yang dapat diartikan bahwa media pembelajaran memahami fungsi rangkaian resistor dan rangkaian kelistrikan ini layak digunakan sebagai sumber belajar siswa dan media pembelajaran; dan (2) Respon siswa SMK Negeri 2 Probolinggo terhadap media pembelajaran interaktif berbasis weblog blogger pada kompetensi dasar memahami fungsi rangkaian resistor dan rangkaian kelistrikan menyatakan sangat setuju dengan hasil rating 82% yang berarti siswa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap media weblog blogger.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan serta kondisi nyata yang ada di lapangan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) Disarankan bagi sekolah-sekolah untuk selalu mengembangkan berbagai media pembelajaran interaktif sesuai dengan perkembangan teknologi untuk memudahkan pemahaman siswa dalam belajar agar dapat meningkatkan prestasi siswa lebih maksimal; dan (2) Media pembelajaran memahami fungsi rangkaian resistor dan rangkaian kelistrikan yang berbasis blog tentunya dapat berisikan berbagai media seperti teks, gambar, powerpoint, word atau PDF, flash, video, komentar, kalender materi, kuis, tugas mandiri, dan live chat. Dengan beragamnya berbagai media dan fitur yang ada pada blog tentunya media pembelajaran berbasis blog masih sangat mungkin untuk dikembangkan lebih baik lagi mengingat penggunaan internet di masa depan sangat besar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Chandraleka, Happy. 2007. *Trik Cepat Nge-Blog dengan Microsoft Office Word 2007*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Effendi, Empy dan Hartono Zhuang. 2005. *E-learning: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hanson, Kami. 2011. "Blog Enabled Peer-To-Peer Learning". *Innovations in Technology*. 85 (1), 6 – 12.
- Komputer, Wahana. 2013. *Guru Go Blog*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Lesmana, S. dkk. 2013. *2 Jam Bisa Bikin Web E-Learning Gratis dengan Moodle*. Jakarta: Prima Ufuk Semesta
- Mulyasa, HE. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.
- Musfiquon, HM. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Panjaitan, Yusrizal. 2013. *Mengelola Blog Sebagai Media Pembelajaran Online*. Solo: Leutikaprio
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sadiman, Arief S. dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sidek, Emelia A.Rahman dan Melor Md.Yunus. 2012. "Students' Experiences on Using Blog as Learning Journals". *Procedia – Social and Behavioral Sciences*. 67, 135 – 143.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yang, Shih-Hsien. 2009. "Using Blogs to Enhance Critical Reflection and Community of Practice". *Educational Technology & Society*. 12 (2), 11 – 21.